

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang meneliti mengenai Penilaian Kinerja Keuangan dengan pendekatan Nilai Uang di Desa Dapurkejambon Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dimana proses penelitian dan pemberian makna serta informasi lebih menonjol, umumnya penelitian kualitatif berbentuk narasi kreatif yang mendalam.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada penguraian makna yang mendasari suatu fenomena. Produk interpretasi data yang dapat diamati disebut sebagai makna. Untuk melakukan penelitian kualitatif, tiga pendekatan digunakan: observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹

Ini adalah studi kasus, yang merupakan investigasi mendalam dari sistem terbatas berdasarkan pengumpulan data yang signifikan. Laporan Realisasi Anggaran dan Belanja Desa akan dihubungkan dengan Penilaian Kinerja Keuangan dengan Metode Value for Money dalam penelitian ini.

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung: ALFABETA, 2016), hal 7

B. Lokasi Penelitian

Salah satu desa di Kabupaten Jombang menjadi lokasi penelitian ini. Tepatnya di Desa Dapurkejambon, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang. Peneliti memilih dusun Dapurkejambon karena ingin melihat secara langsung bagaimana kondisi keuangan desa Dapurkejambon, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.

Alasan dipilihnya lokasi ini karena Desa Dapurkejambon merupakan salah satu desa yang berkembang, terbukti dengan tingginya tingkat pendidikan yang ada di Desa Dapurkejambon yang menjadikan munculnya kesadaran masyarakat akan bagaimana tingkat kinerja keuangannya apakah sudah ekonomi, efisien, dan efektif. Maka peneliti ingin mengadakan penelitian di desa tersebut, guna menilai dan mengetahui bagaimana kinerja keuangan desa tersebut berdasarkan metode nilai uang.

C. Kehadiran Peneliti

Menurut Miles kehadiran peneliti sebagai adalah sebagai pengumpul data.² Selain itu, peneliti juga berperan sebagai tolak ukur untuk keberhasilan penelitian. karena peneliti harus terjun langsung ke dalam lapangan yang akan diteliti guna memperoleh data dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan seperti observasi, wawancara, serta dokumentasi.

²Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 75.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian diawali dengan penyusunan cover letter penelitian dan penjadwalan wawancara dengan narasumber. Peneliti mengumpulkan informasi dari perangkat desa di bawah pemerintahan kepala desa, seperti sekretaris desa, bendahara desa, BPD, dan masyarakat desa Dapurkejambon, untuk memperdalam kajian penelitian.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif, yang berupa Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Desa Dapurkejambon Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Adapun sumber data penelitian ini yakni:

1. Data primer

Data yang didapatkan dari observasi dan wawancara, dalam penelitian ini data primer diperoleh dari Kepala desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, BPD, dan masyarakat Desa Dapurkejambon Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang yang dibutuhkan datanya oleh peneliti.

2. Data sekunder

Data berupa data primer yang telah diolah. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh berupa dokumentasi data kuantitatif Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Dapurkejambon Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang Tahun

anggaran 2018-2020. Dengan referensi bersumber dari buku dan jurnal sebagai penunjang penelitian.

Terdapat 3 tingkatan dalam mempermudah dalam mengidentifikasi sumber data, yaitu:³

- a. *Person*, Tanggapan lisan dari wawancara dan tanggapan tertulis digunakan sebagai sumber data. Aparatur pemerintah desa di Desa Dapurkejambon Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang seperti Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Bendahara Desa, BPD, serta masyarakat Desa Dapurkejambon setempat menjadi sumber data ini.
- b. *Place*, kelengkapan peralatan, bentuk benda, serta aktivitas dan pertunjukan, semuanya dapat digunakan sebagai sumber data. Penelitian ini dilakukan di Desa Dapurkejambon Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang yang menjadi sumber informasi tersebut.
- c. *Paper*, sumber data berupa tanda-tanda seperti huruf, simbol, angka, dan gambar Laporan Realisasi Anggaran dan Belanja Desa, serta RPJM Desa merupakan sumber informasi tersebut.

³ Jonathan Sarwono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 209

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan mendasar dari penelitian adalah untuk mendapatkan data, prosedur pengumpulan data adalah fase yang paling penting dalam proses penelitian. Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan metodologi pengumpulan data, seperti:⁴

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan berdasarkan proses pencatatan perilaku subjek, objek dan kejadian yang sistematis Observasi yang dilakukan peneliti adalah peneliti mencatat informasi selama penelitian secara sistematis.

2. Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan mengajukan pertanyaan subjek penelitian secara lisan. Kepala Daerah, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, BPD, dan warga desa semuanya diwawancarai oleh peneliti untuk penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan berbagai cara, baik secara langsung maupun tidak langsung

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung: ALFABETA, 2016), hal 226-240

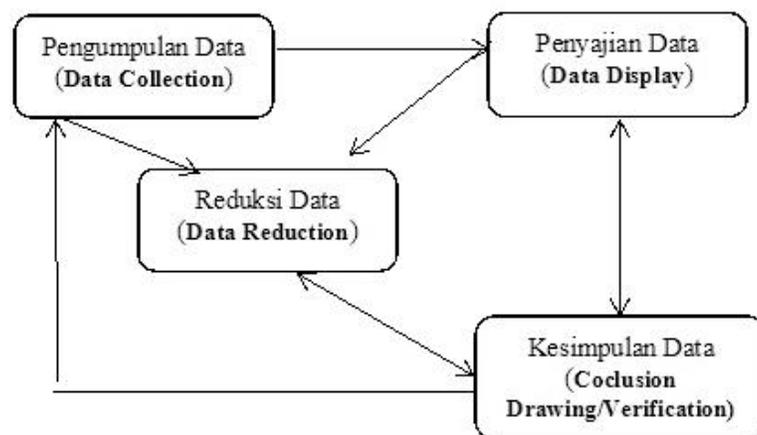
3. Dokumentasi

Merupakan strategi pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara personal maupun institusional. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian sebagai pelengkap data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Profil atau gambaran umum Kantor Desa Dapurkejambon, laporan pencapaian anggaran pendapatan dan belanja desa, dan makalah lain yang dibutuhkan peneliti disertakan dalam data.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat kualitatif. Berdasarkan model teknik analisis data oleh Miles dan Huberman, terdapat beberapa langkah-langkah analisis yakni:⁵

Gambar 3.1
Teknik Analisis Data



Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, 2009

⁵ *ibid...*, hal. 246-252

1. *Data Collection* atau Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan aspek terpenting dalam penelitian. Pengumpulan data untuk penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, atau campuran ketiganya (triangulasi).

2. *Data Reduction* atau Reduksi Data

Data reduction Analisis data adalah proses pemeriksaan data melalui reduksi data, yang dilakukan dengan meringkas atau mencari informasi penting. Tujuan dari reduksi data adalah untuk mempermudah pengumpulan data bagi peneliti.

3. *Data Display* atau Penyajian Data

Data display merupakan data dengan bentuk narasi atau teks, bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data.

4. *Conclusion Drawing* atau Verification

Conclusion drawing adalah temuan penelitian kualitatif yang masih dalam tahap awal atau bersifat sementara. Namun, kesimpulan tersebut dapat dikatakan kredibel jika data dapat dipercaya dengan melakukan pengambilan data secara konsisten.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian kualitatif menggunakan tahapan pengecekan atau uji keabsahan data yang terdiri dari :

1. Kredibilitas

Kebenaran, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dievaluasi dari awal penelitian dalam menilai kebenaran dan keakuratan hasil penelitian sesuai dengan penekanan penelitian disebut sebagai kredibilitas.⁶

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk memverifikasi kebenaran data dengan menggunakan apa pun selain data untuk memverifikasi atau membandingkan data. Dalam penyelidikan ini, berbagai jenis triangulasi digunakan, termasuk :

a. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ini dilakukan dengan membandingkan informasi atau data dengan berbagai-bagai cara. Peneliti menggunakan pendekatan wawancara dengan berbagai informan atau subjek untuk mendapatkan kebenaran informasi yang sangat baik dan gambaran lengkap tentang fakta-fakta tertentu.

⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana , 2014), hal. 394.

b. Triangulasi Sumber Data

Tujuan triangulasi adalah untuk menentukan kebenaran suatu informasi dengan menggunakan berbagai metode dan sumber pengumpulan data.

c. Triangulasi Teori

Untuk mencegah generalisasi individu peneliti pada hasil atau kesimpulan, hasil akhir penelitian kualitatif berupa formulasi informasi akan dievaluasi dengan tinjauan teori yang relevan.⁷

3. Transferabilitas

Karena keadaan yang digunakan dalam penelitian kualitatif tidak mewakili beberapa lokasi, sulit untuk menggeneralisasi hasil dari satu tempat ke tempat lain, seperti dalam penelitian kuantitatif..⁸

4. Depenabilitas

Merupakan penelaahan terhadap proses penelitian secara lengkap yang telah berlangsung. Pengawas melakukan audit ini untuk memastikan bahwa semua kegiatan peneliti dalam melakukan penelitian berjalan normal.

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 117-118.

⁸ Ibid hal. 397

5. Konfirmabilitas

Merupakan pengujian hasil penelitian dalam kaitannya dengan proses. Jika hasil penelitian relevan sebagai konsekuensi dari proses penelitian, maka penelitian tersebut dianggap telah memenuhi standar.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Berikut ini adalah beberapa fakta yang ada yang dikumpulkan selama berbagai tahapan penelitian ini:⁹

1. Sejarah topik, tinjauan pustaka, pemilihan bidang penelitian, jadwal penelitian, pemilihan instrumen penelitian, pengembangan metodologi pengumpulan data, analisis data, dan peralatan apa saja yang dibutuhkan merupakan bagian dari tahap pra-lapangan..
2. Tahap Kerja Lapangan: Tahap ini mencakup kemampuan untuk memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri, serta berpartisipasi dalam pengumpulan data..
3. Peneliti mengatur data penelitian yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama langkah analisis data.
4. Peneliti mengolah data yang akan disusun dan diselesaikan menjadi sebuah laporan pada langkah ini. Ikuti petunjuk penelitian skripsi yang dikeluarkan oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk menyelesaikan penelitian ini.

⁹ Ibid., hal. 165-183